

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Dalam menjalankan riset diperlukan berbagai data yang berbentuk keterangan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan ketika penyusunan skripsi. Jenis penelitian yang dipakai pada riset ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti sumber data utama yang didapatkan berasal dari lapangan atau objek yang diteliti. Salah satu alasan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) ini dikarenakan dalam mendapatkan data dan informasi serta menjawab rumusan masalahnya terdapat pada lapangan. Maksudnya rumusan masalah cuma bisa terjawab dari data-data yang diperoleh dari lapangan atau sering disebut dengan data lapangan. Tempat yang akan didatangi langsung oleh penelitian lapangan yaitu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Kuniran yang berlokasi di Jl. Raya Batangan-Jaken KM. 5 Batangan Pati. Dalam penelitian ini hal yang akan dilakukan ialah melakukan pengamatan atau observasi pada aplikasi *yaummi mobile* dan wawancara terhadap karyawan dan anggota nasabah terkait beragam faktor yang mempengaruhi nasabah bertransaksi memakai aplikasi Yaummi Mobile pada KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Kuniran.

2. Pendekatan penelitian

Dalam kajian ini peneliti memakai metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana tujuannya guna mencari dan memahami arti dari masalah sosial atau kemanusiaan kemudian dideskripsikan dengan kata-kata sendiri. Jenis pendekatan kualitatif yang dipakai pada penelitian ini ialah studi kasus, tujuannya guna memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kasus yang sedang dikaji. Dalam menjalankan prosedur dalam riset ini terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya pengajuan pertanyaan, pengumpulan data yang jelas dari para partisipan, analisis data yang dimulai dari tema yang khusus ke tema yang umum atau sering disebut dengan cara induktif dan menjelaskan makna data.¹ Sedangkan menurut Sugiyono dalam melakukan penelitian

¹ John W Cresswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 4.

kualitatif terdapat tiga langkah utama yaitu tahap pendeskripsian, tahap reduksi dan tahap penyeleksian.² Tujuan utama menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik.³ Selain itu dalam pendeskripsiannya dapat menggunakan bahasa tidak langsung atau kata-kata tindakan, menjelaskan lokasi dan partisipan penelitian, serta menguraikan strategi penelitian.⁴ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif hanya dilakukan pengujian saja tanpa harus mendalami makna pada objek yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif ini tidak bisa diganti kecuali fokus risetnya diubah.⁵ Lokasi yang ditetapkan peneliti untuk melakukan penelitian adalah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Kuniran yang terletak di Jl. Raya Batangan-Jaken Km. 5 Batangan Pati 59186, yang berjarak kurang lebih 350 meter dari lapangan sepak bola kuniran tepatnya di sebelah kanan toko kain sanitex kuniran. Peneliti menjadikan koperasi ini sebagai tempat penelitian karena masalah yang dibahas peneliti terdapat di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yakni terkait beragam faktor yang mempengaruhi nasabah memakai aplikasi Yaummi Mobile dalam transaksi keuangannya.

Masa yang dipakai peneliti guna kajian ini hendak dilakukan beberapa hari sampai data yang diperoleh memadai, jika data tersebut sudah dianggap lengkap maka penelitian dapat dinyatakan selesai. Pra penelitian pada bulan November-Desember 2022, sedangkan penelitian akan dilakukan pada bulan Januari-Februari 2023.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 23.

⁴ John W Cresswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, 182.

⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 47.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam kajian ini ialah karyawan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Kuniran dan anggota nasabah yang menggunakan aplikasi Yaummi Mobile dalam transaksinya. Salah satu alasan mengapa karyawan dan anggota nasabah yang dijadikan subjek pada penelitian ini yaitu karena tema yang diambil peneliti memiliki keterkaitan dengan karyawan dan anggota nasabah serta memiliki pemahaman mengenai tema tersebut yakni penggunaan aplikasi Yaummi Mobile dalam transaksi keuangannya. Subjek penelitian tersebut dianggap mampu memberikan informasi mengenai aplikasi Yaummi Mobile yang terdapat di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati khususnya pada cabang kuniran dan dapat memberikan data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian yang sedang dilakukan.

D. Sumber Data

Tiap riset membutuhkan sumber data untuk menyelesaikan masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang dipakai pada riset ini diantaranya :

1. Data primer

Dalam hal ini datanya diperoleh langsung dari yang mengumpulkan data.⁶ Dalam mencatat sumber data primer ini peneliti melakukannya dengan perekaman audio, mencatat dalam bentuk tulisan, dan pengambilan foto. Pada riset ini yang menjadi sumber data primer berasal dari wawancara dari informan atau narasumber (karyawan dan anggota nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Kuniran yang menggunakan aplikasi Yaummi Mobile dalam transaksi keuangannya).

2. Data sekunder

Dalam hal ini datanya diperoleh tidak langsung dari pengumpul datanya. Pencatatan sumber data sekunder ini dilakukan melalui file dokumen atau orang lain.⁷ Pada kajian kualitatif ini yang dijadikan sumber data sekunder diantaranya dokumen resmi, jurnal, buku, informasi-informasi mengenai KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Kuniran dan sumber internet valid yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Maksud inti pada pelaksanaan riset ini ialah untuk memperoleh data.⁸ Dalam mengumpulkan data ini hendaknya dijalankan dengan baik dan benar sebab hendak menghasilkan data yang kekuatannya tinggi dan mudah dipercaya banyak orang. Berikut metode yang dipakai guna mengumpulkan data pada riset kualitatif ini, diantaranya:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam hal ini peneliti untuk mendapatkan datanya yaitu dengan mendatangi langsung dan melihat, serta merasakan hal yang terjadi di objek penelitian.⁹ Menurut Nasution observasi biasa disebut sebagai dasar seluruh ilmu pengetahuan. Karena, melalui pengamatan ke lapangan peneliti akan lebih memahami keseluruhan kondisi sosial, memperoleh pengalaman langsung yang memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, dan memperoleh penemuan beragam hal diluar persepsi responden serta mendapatkan gambaran yang lebih jelas.¹⁰

Observasi dalam pengumpulan data ini terbagi menjadi tiga macam yaitu observasi partisipan, observasi terstruktur atau tersamar dan observasi tidak terstruktur. Pada kajian ini kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan terstruktur atau tersamar, dalam pengumpulan datanya peneliti mengungkapkan terstruktur kepada sumber data jika sedang menjalankan riset. Observasi ini dijalankan dengan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian yakni di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Kuniran. Hal yang diamati peneliti dalam riset ini ialah terkait beragam faktor apa saja yang menjadi pengaruh nasabah untuk melakukan transaksi memakai aplikasi Yaummi Mobile. Disana peneliti mengamati berbagai kegiatan yang dijalankan, aktivitas informan (karyawan dan nasabah), aplikasi *yaummi mobile*, tindakan tertentu dan yang lainnya yang berhubungan dengan riset untuk memperoleh keterangan dan menemukan beragam data yang relevan. Pada observasi ini bisa dilakukan tiga kali yakni ketika awal bulan, pertengahan bulan dan akhir bulan serta akan dilakukan kurang lebih dari 2-3 jam agar mendapatkan informasi yang terperinci

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 375.

⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 204.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 228-229.

dan mendalam. Jika informasi yang dibutuhkan sudah memadai atau cukup maka pengamatan dianggap selesai.

2. Wawancara

Menurut Sigit Hermawan dan Amirullah wawancara dalam penelitian kualitatif digolongkan dalam tiga jenis yakni wawancara tidak terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara terstruktur.¹¹ Pada riset ini, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa pertanyaan yang hendak ditujukan kepada informan dan tidak memberikan pilihan jawabannya melainkan hanya mengajukan pertanyaannya saja yang memiliki tujuan untuk mendalami informasi yang dibutuhkan dari informan. Meskipun begitu dalam wawancara ini prosesnya tetap dilakukan secara terstruktur dan terkontrol serta masih berfokus pada topik permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Wawancara ini dilakukan peneliti guna mendapatkan berbagai data dan keterangan yang diperlukan untuk penelitian dan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu terkait beragam faktor yang mempengaruhi anggota melakukan transaksi keuangannya memakai layanan aplikasi Yaummi Mobile. Wawancara ini ditujukan pada karyawan dan anggota nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati khususnya Cabang Kuniran. Kegiatan wawancara ini akan dilakukan pada tanggal 16 Januari-16 Februari 2023, waktu riset ini dijalankan dalam kurun waktu kurang lebih 20 menit per informannya. Setelah itu peneliti menganalisis hasil dari wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan guna menyokong informasi yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dalam dokumentasi ini pengumpulan datanya diperoleh dari analisis dokumen-dokumen yang bersifat tertulis maupun elektronik. Dokumentasi ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati khususnya cabang Kuniran. Dokumentasi tersebut dapat berupa catatan observasi dan wawancara, foto ketika melakukan wawancara dan observasi, dokumen perusahaan yang berisi tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi perusahaan, dan informasi-informasi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

¹¹ Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 201-202.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam kajian kualitatif sangat dibutuhkan. Hal ini disebabkan pembaca laporan kajian kualitatif tidak cuma yang peneliti kualitatif saja, tetapi juga peneliti kuantitatif. Maka dari itu dibutuhkan bukti mengenai metode dan cara memperolehnya serta cara pengujian data penelitian. Hal tersebut sering disebut dengan uji keabsahan data.

Dalam pembuktian kebenaran data kualitatif terdapat empat macam jenis uji keabsahan data, diantaranya:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas pada riset kualitatif ini memiliki tujuan untuk mengukur kepercayaan dan kredibel tidaknya data yang dipakai pada kajian. Uji kredibilitas ini memiliki beberapa metode

dalam pengujiannya yaitu dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan analisis kasus negatif.¹²

a. Triangulasi

Triangulasi ini uji keabsahan datanya akan meyakinkan peneliti bahwa data telah di cek pada sumber, cara atau teknik dan waktu. Penjelasan mengenai triangulasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Dalam hal ini pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber. Setelah itu, beragam data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, digolongkan mana pandangan yang serupa dan tidak relevan, dan menganalisis sumber yang spesifik.¹³

Dalam penelitian ini triangulasi sumbernya dengan melakukan pengujian dan mengumpulkan data atau informasinya dari manager, karyawan dan nasabah atau anggota. Dan dalam memperoleh informasinya peneliti melakukan wawancara terhadap pihak dan nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati mengenai tema yang diambil oleh peneliti.

2) Triangulasi cara atau teknik

Dalam hal ini pembuktian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data pada sumber yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

sama namun tekniknyanya yang berbeda.¹⁴ Pada kajian ini triangulasi tekniknyanya dijalankan pengecekan data terlebih dahulu, jika data yang didapatkan melalui teknik wawancara, maka akan diteliti kembali dengan teknik lain seperti observasi dan sebaliknya. Disini peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara digabung dari beberapa teknik. Tekniknyanya meliputi metode pengamatan, interview dan dokumentasi serta sumber data dari karyawan dan nasabah. Tujuan dari penggabungan ini ialah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai faktor yang menjadi pengaruh nasabah menggunakan aplikasi Yaummi Mobile dalam transaksinya.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini juga sangat mempengaruhi kredibilitas data, hal ini dikarenakan jika wawancara dilakukan pagi hari, informan masih segar dan belum banyak masalah pasti akan mendapatkan data yang lebih kredibel dan valid. Maka dari itu untuk pembuktian kredibilitas data bisa dijalankan dalam kondisi atau waktu yang tidak serupa. Jika hasil uji datanya berbeda, harus dilakukan kembali secara terus-menerus hingga diperoleh kepastian datanya.¹⁵

Maka dari itu peneliti hendak menjalankan pengecekan triangulasi waktu ini pada pagi, siang dan sore hari dengan beberapa teknik (interview, pengamatan dan dokumentasi) yang bermaksud guna mengetahui terjadi perbedaan atau tidak dalam memperoleh hasilnya.

b. Perpanjangan pengamatan atau observasi

Perpanjangan pengamatan ini akan difokuskan pada pengujian data yang sudah didapatkan. Melalui perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti hendak kembali ke lapangan menjalankan observasi dan interview kembali dengan sumber data yang baru ataupun lama. Dan sebelum mengakhiri pengamatan harus dilakukan terlebih dahulu pengamatan kembali ke lapangan atau objek yang diteliti. Jika setelah dicek keseluruhannya sudah benar

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

(kredibel), maka waktu pengamatannya bisa dihentikan.¹⁶ Dalam hal ini peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan terkait beragam faktor yang mempengaruhi nasabah bertransaksi menggunakan aplikasi Yaummi Mobile dan mempertanyakan apa yang belum diketahui dan harus diketahui secara lebih lanjut guna menyokong data penelitian yang kredibel.

c. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan ini dapat meningkatkan observasi dengan cermat secara terus menerus sampai datanya jenuh atau tidak berubah sama sekali dari waktu ke waktu.¹⁷ Maka dari itu peneliti akan selalu mengecek kembali dan mencermati beragam data yang didapatkan dari hasil interview dan pengamatan agar bisa diketahui kesalahan dan kekurangannya. Kemudian peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dari apa yang telah diamati.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang berkebalikan dengan tema atau topik riset yang sedang dijalankan. Hal ini untuk menimbulkan konflik sehingga informan akan terus mempertahankan pendapatnya. Sehingga semua informasi termasuk komentar yang negatif mengenai tema penelitian akan keluar semua dari informan. Dalam menganalisis kasus negatif ini, peneliti harus sungguh-sungguh memahami tema atau topik penelitian yang diangkat dan juga hendaknya memahami objek penelitiannya.¹⁸ Dalam telaah kasus negatif ini peneliti hendak mencari data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah bertransaksi menggunakan aplikasi Yaummi Mobile hingga tidak terdapat data yang baru atau berbeda dengan hasil temuan.

2. *Uji transferability*

Uji ini dalam penelitian kualitatif proses pengecekan datanya berkaitan dengan derajat ketepatan hasil untuk diterapkan pada situasi lain. Nilai transfer dalam riset kualitatif tergantung pada pemakai atau pembaca kajian sampai hasil riset

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 271.

¹⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 229-230.

¹⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 230.

bisa diterapkan pada kondisi lain.¹⁹ Jika pembaca laporan penelitian bisa memperoleh gambaran yang jelas dari hasil riset tersebut, maka laporannya dinyatakan memenuhi standar transferabilitas. Dalam membuat laporan tersebut peneliti harus menjelaskannya secara rinci dan jelas serta bisa dipertanggungjawabkan.

3. *Uji dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji dependability ini akan dijalankan audit terhadap semua tahap kajian. Caranya dengan dijalankan oleh auditor yang independen atau pembimbing guna mengecek proses semua kegiatan peneliti dalam menjalankan riset.²⁰ Untuk memenuhi persyaratan uji dependability tersebut, peneliti akan mencantumkan bukti surat resmi yang diberikan dari pihak objek penelitian yakni KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati mengenai kegiatan penelitian yang telah dijalankan.

4. *Uji confirmability*

Uji confirmability ini dalam penelitian kualitatif hampir serupa dengan uji dependability, sehingga bisa dijalankan bersamaan dalam proses pengujiannya. Uji ini juga disebut sebagai uji objektivitas, penelitian bisa dikatakan objektif jika hasil penelitiannya sudah disepakati oleh banyak orang.²¹ Uji ini dijalankan guna membuktikan jika kajian ini sudah menjalankan tahapan yang panjang sampai mendapatkan hasil. Bukti tersebut akan dicantumkan peneliti dengan adanya dokumen hasil observasi dan wawancara, jurnal bimbingan dari dosen pembimbing dan surat keterangan penelitian yang diberikan oleh objek penelitian yakni KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini tahapan tersulit dalam penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan analisis data dalam penelitian kualitatif masih belum baku atau masih remang-remang dalam menjawab rumusan masalahnya.²² Dalam analisis data terdapat beberapa cara atau langkah dalam menganalisisnya yaitu dengan mengelompokkan data

¹⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 231.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

²² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 235.

ke dalam kategori, menjabarkannya, menjalankan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, dan memilah hal yang penting untuk dipelajari serta menyimpulkannya alhasil mudah dipahami peneliti maupun orang lain. Ada beberapa telaah data yang dipakai sebagai referensi untuk kajian kualitatif, diantaranya:

1. Analisis sebelum lapangan

Teknik analisis data penelitian kualitatif ini sebelum peneliti memasuki lapangan, peneliti sudah melakukan telaah terlebih dahulu. Analisis ini dilakukan pada data hasil studi pendahuluan dan data sekunder yang hendak dijadikan guna menetapkan fokus riset. Tetapi fokus kajian ini masih bersifat sementara dan nantinya dapat berkembang pasca peneliti masuk dan selama di lapangan.²³

2. Analisis data di lapangan dengan model Miles and Huberman

Analisis data pada kajian kualitatif akan dijalankan ketika penghimpunan data berlangsung dan sudah selesai pengumpulan datanya pada periode tertentu. Perspektif Miles dan Huberman menjelaskan jika kegiatan pada menganalisis data kualitatif akan dijalankan secara interaktif dan dilakukan secara konsisten hingga datanya jenuh.²⁴ Ada beberapa tahapan pada telaah data penelitian selama di lapangan, yaitu data collection, data reduction, data display dan conclusions.

1. Data Collection

Data Collection ini merupakan proses awal dari dalam analisis data pada riset kualitatif. Penghimpunan data pada riset kualitatif dijalankan sejak awal karena peneliti harus memahami makna, merasakan situasi dan memahami semua pesan yang ada saat penghimpunan data. Jadi dalam kajian kualitatif ini pengumpulan datanya dilakukan bersamaan dengan analisis data. Tahapan telaah data ketika penghimpunan data bisa dijalankan dengan perbandingan antara hasil penghimpunan data sementara dengan teori yang sudah ada. Jika jawaban sementara dirasa kurang relevan maka peneliti akan mencari datanya kembali di lapangan. Hasil data *collection* ini meliputi rekaman wawancara, data transkripsi setiap informan, notulen hasil wawancara, rekaman dan notulen hasil observasi dan dokumentasi.²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

²⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 236.

2. Data Reduction

Data reduction ini kegiatannya menganalisis data dengan mereduksi atau mengurangi data yang tersedia. Reduksi data ini lebih banyak dilakukan pada saat menyeleksi data yang didapatkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian, rumusan masalah, dan maksud riset. Proses awal analisisnya yaitu memahami seluruh data yang dihasilkan dari beberapa sumber. Data tersebut dipahami dan dipelajari kemudian direduksi. Selanjutnya data yang penting diambil sedangkan data yang tidak penting ditinggalkan atau dibuang. Uji analisis data ini dijalankan ketika melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang bersangkutan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, kemudian dalam memilih datanya dilakukan dengan teliti supaya data yang hendak ditampilkan bisa diterima.

3. Data Display

Data display ini kegiatannya menampilkan data hasil dari reduksi data pada laporan riset. Data yang akan disajikan ialah pokok-pokok wawancara dari setiap ide dalam tema riset dan data display untuk konsep yang serupa pada riset. Pada tahapan ini pencarian data untuk penelitian belum juga berakhir. Meskipun sudah ditampilkan pokok-pokok wawancara, namun peneliti juga masih bisa mengambil data-data yang dirasa masih kurang sesuai dan peneliti bisa melakukan reduksi data dan pengumpulan data kembali.²⁶ Pada proses ini peneliti memaparkan data dalam bentuk deskripsi atau uraian secara rinci pada karyawan dan nasabah sesuai dengan pandangan mereka.

4. Conclusion

Conclusion merupakan tahapan akhir dalam menganalisis data. Pada tahapan ini peneliti sudah mulai menyampaikan risetnya dengan wujud narasi atau uraian yang berdasar pada konsep dan pola yang serupa dengan penambahan dari pokok-pokok wawancara. Dalam proses ini peneliti masih bisa mengambil data tambahan yang berguna sebagai data pendukung data utama yang sudah didapatkan. Setelah data dianggap sudah cukup maka kesimpulan dapat dituliskan dalam laporan penelitian. Kesimpulan ini

²⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 237-238.

memberikan gambaran-gambaran secara menyeluruh yang dikaitkan dengan logis sehingga fokus penelitian, rumusan masalah dan maksud riset dapat terjawab.²⁷



²⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 239.